

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pencampuran kulit kakao dengan kulit jengkol dalam proses pembuatan biobriket berpengaruh nyata terhadap kadar air, kadar abu, kadar zat volatil, nilai kalor, dan kandungan karbon terikat. Namun, variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap densitas maupun laju pembakaran biobriket.
2. Perlakuan terbaik dari kombinasi kulit kakao dan kulit jengkol dengan perekat tepung tapioka yaitu perlakuan D dengan persentase 30% kulit kakao dan 70% kulit jengkol. Yang telah memenuhi SNI 01-6235-2000.
3. Nilai harga jual dari biobriket dengan komposisi 30% kulit kakao dan 70% kulit jengkol dalam satu kali proses produksi adalah Rp 7.170/unit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi terhadap pengaruh suhu pada saat pengeringan dan seberapa kuat tekanan pada saat mencetak biobriket.

